



*This work is licensed under*

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---

## **Makna Multimodal Pada Buku Tematik Kelas III SD**

**Fitri Wulansari<sup>1</sup>, Adisti Primi Wulan<sup>2</sup>**

*Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Pontianak, Jalan Ampera*

*Nomor 88 Pontianak Kalimantan Barat*

*email: fiwusa84@gmail.com*

---

**Kata Kunci :** multimoda; buku; tematik,  
bahan ajar

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna modalitas yang terdapat dalam buku tematik kelas III. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah elucidating strategy. Bentuk penelitian yang digunakan adalah subyektif dengan pendekatan yang seimbang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel telaah analisis muatan multimodal dalam buku siswa yang berisi tema, subtema, pembelajaran, halaman judul, bentuk kegiatan/halaman (gambar) yang memuat multimodal dengan menggunakan tabel telaah analisis intersemiosis makna ideasional, interpersonal, dan tekstual. Pemeriksaan informasi yang digunakan peneliti ini adalah investigasi isi, Hasil dari analisis data yang peneliti lakukan, dari ketiga buku Pembelajaran Tematik kelas III SD, tidak semua mengandung bentuk multimodal.

---

### **Pendahuluan**

Saat ini, keadaan pengajar dalam menyelesaikan pembelajaran harus bekerja pada kecenderungan yang telah dilakukan selama ini. Mereka perlu menyesuaikan diri dengan inovasi yang ada dengan baik. Instruktur yang membutuhkan pemahaman inovasi kini memiliki pilihan untuk menyelesaikan latihan belajar dan mengajar dengan memanfaatkan media ini. Pengajar yang berpengetahuan luas (orang-orang yang inovatif dengan masalah bicara) di bidang ini mengalami situasi yang sulit dan kacau, terutama guru yang sudah tua dan tinggal di kota. Mereka membutuhkan waktu dan pemahaman tambahan untuk belajar dan menyesuaikan diri. Selain itu, pengajar juga harus menyiapkan bahan ajar yang harus digunakan sesuai dengan media mekanik yang akan digunakan.

Setiap satuan ajar harus memiliki perangkat pembelajaran, khususnya bahan ajar. Materi tayangan ini akan menjadi acuan dalam pembelajaran. Sesuai Magdalena et al (2020) menyatakan bahwa “Materi yang ditampilkan adalah topik yang tersusun secara teratur dan menyeluruh menurut standar pembelajaran yang digunakan oleh siswa”. Kehadiran materi peragaan di setiap satuan ajar akan diarahkan pada prinsip-prinsip dan norma siklus edukatif yang terpenuhi. Dari kedua pedoman tersebut terdapat standar pengajaran. Terlebih lagi, norma



*This work is licensed under*

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

proses dibuat sepenuhnya bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan di masing-masing bidang. Kemampuan juga dapat mengakui proses pengaturan dalam menemukan yang masih mengudara sebagai jadwal dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau dikontrak sebagai RPP. Kesesuaian pelaksanaan siklus dalam pembelajaran menjunjung tinggi pencapaian kemampuan lulusan.

Guru harus memiliki opsi untuk memproses dan memeriksa data apa pun di dalamnya sehingga data tersebut dapat diserap dengan tepat. Pengembangan dalam penggunaan materi pertunjukan yang berbeda sangat penting untuk menambah pemahaman siswa. Kecenderungan untuk menggunakan bahan pertunjukan yang berbeda akan membuatnya lebih mudah untuk meningkatkan kualitas normal. Instruktur sebagai guru harus berusaha menjadi fasilitator dengan memberikan materi dan memanfaatkannya secara maksimal. Kondisi yang sedang berlangsung adalah menunjukkan bahan tidak digunakan seperti yang diharapkan dan persediaan mereka terbatas.

Penjelasan pencipta memilih materi tayangan ujian ini karena penjelajahan ini saling berkaitan antara pelatihan, program pendidikan, dan peragaan materi yang digunakan guru dalam memberikan materi di ruang belajar. Di samping kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi yang sangat mempengaruhi pelatihan, menggarap hakikat persekolahan adalah sesuatu yang menjadi fokus otoritas publik. Keadaan sekarang ini telah memicu upaya untuk menggarap di bidang pelatihan. Kemudian pencipta mengambil bahasa yang dapat dihubungkan dengan berbagai hal yang berhubungan dengan pelatihan, rencana pendidikan dan materi pengajaran.

Bahasa adalah alat khusus manusia dalam menyampaikan pikiran, pikiran, sentimen, dan proklamasi. Pada akhirnya, manusia tidak dapat dipisahkan dari bahasa karena manusia dalam setiap tindakannya akan membutuhkan bahasa sebagai sesuatu yang kritis dalam menjalankan proses kehidupannya. Bahasa tidak hanya dalam kerangka berpikir bahasa verbal, yang secara khusus dikomunikasikan dan disusun dalam bahasa, tetapi juga bahasa nonverbal seperti gerakan, suara, artikel, warna, dll. Dalam korespondensi ini, kedua jenis bahasa ini mengambil bagian yang hampir disesuaikan. Karena dengan mengandalkan bahasa verbal saja mengabaikan pemahaman bahasa nonverbal tentang sesuatu akan dibatasi. Saat ini, inovasi mempengaruhi banyak individu dalam kehidupan sehari-hari seperti menyampaikan, bekerja dan bermain. Ini ditemukan di hampir setiap gerakan atau di semua sudut. Dalam kolaborasi relasional, ada tiga komponen penting yang akan berpartisipasi dalam bidang korespondensi, lebih spesifik: verbal, suara atau suara (dikomunikasikan dalam bahasa) atau bagan (bahasa yang disusun), dan visual. Bahasa yang dikomunikasikan dan tersusun juga disebut bahasa verbal yang memiliki bagian hasil dari bahasa verbal suara atau bunyi, sedangkan mengarang adalah bagan. Bahasa non-verbal menggabungkan sinyal, komunikasi non-verbal, dll yang dapat disebut kolaborasi visual. Sejalan dengan itu, kita saat ini hidup dalam masyarakat yang multimodal.

Pembelajaran multimodal yang mendalam untuk saat ini merupakan pilihan, khususnya materi tayangan elektif, cenderung dikatakan sebagai kemajuan bagi guru. Abidin (2022) mengatakan bahwa multimodal merupakan studi hubungan yang mengakibatkan timbal balik antara mode komunikasi yang berbeda untuk mewujudkan makna yang melengkapi dan saling bertentangan. Peningkatan mekanis dalam pembelajaran juga diperlukan untuk usia muda saat ini mengingat kemajuan inovasi yang cepat, terutama di masa kerusuhan modern 4.0, yang



*This work is licensed under*

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

membutuhkan pelajar dan pengajar untuk memiliki pengaturan untuk mengetahui perkembangan di masa transformasi modern 4.0. menurut Meneses (2018) mengatakan dalam era ini perlu dilakukan upaya yang bertujuan untuk mendorong penerapan literasi yang berbasis multimodal dalam mata Pelajaran di sekolah. Sejalan pendapat tersebut, Damayanti (2020) menyatakan pemetaan jalur bacaan diperkuat dengan makna yang saling terkait antara verbal dan visual pada halaman. Dengan ini, dalam pembelajaran terutama di dalam buku tematik di Tingkat sekolah dasar diharapkan adanya (lebih banyak) menekankan makna multimodal. Karena saat ini, eksekusi inovasi, internet, informasi yang sangat besar, dan lain-lain sangat sulit untuk anak di usia muda sekarang.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah elucidating strategy. Nawawi (2012:63) “teknik menjelaskan dapat diartikan sebagai penanganan masalah yang digali dengan cara melukiskan atau menggambarkan kondisi subjek atau objek pemeriksaan”. Mengingat realitas yang muncul atau sebagaimana adanya. Strategi ini dianggap penting oleh para analis untuk mengungkap apa yang terjadi sehubungan dengan peristiwa ragam bahasa dan campur kode dalam tindak wacana yang diteliti.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah subyektif dengan pendekatan yang seimbang. Sesuai dengan penilaian Moleong (2017: 125) yang menyatakan bahwa “eksplorasi subjektif adalah pendekatan pemeriksaan yang mengungkap keadaan atau kekhasan sosial tertentu dengan secara akurat menggambarkan kebenaran dari apa yang dialami subjek pemeriksaan, dan digambarkan sebagai kata-kata dan bahasa dalam pandangan teknik logis didapat dari keadaan alamiah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata yang diungkapkan. Zuldafrial dan Lahir (2012:46) menyatakan bahwa informasi adalah “kata-kata yang diungkapkan dan tersusun”. Informasi dari ujian ini adalah struktur dan makna multimodal dalam buku pembelajaran Topikal untuk kelas III Sekolah Dasar. Sumber data adalah tempat dimana informasi diperoleh. Seperti yang dikemukakan oleh Zuldafrial dan Lahir (2012: 46. Sumber informasi yang digunakan dalam ujian ini adalah buku ajar Topikal di kelas III SD-MI dengan ukuran buku 29,7 cm dan jenis kertas HVS 70 gr. Multicolor book tone dengan teknik pembatasan yang luar biasa, merek dengan model buku pengganti dan didistribusikan oleh kantor Instruksi pada tahun 2018.

Teknik pengumpulan data adalah kemajuan utama dalam penelitian, karena motivasi mendasar di balik penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Metode pengumpulan informasi adalah "kemajuan utama dalam penelitian, karena alasan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi." Strategi pengumpulan informasi adalah tahap dasar dalam penelitian, untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi dari sumber yang diteliti, prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan oleh para ahli dalam tinjauan ini, khususnya melalui dokumentasi prosedur pengumpulan informasi yang digunakan dalam konsentrat ini sebagai multimodalitas dalam menampilkan materi untuk Topikal kelas III SD. Analisis memimpin penyelidikan dokumentasi materi pelatihan untuk mendapatkan multimodalitas yang direncanakan.

Pada proses pengumpulan data, peneliti melakukan analisis terhadap buku pembelajaran Tematik kelas III SD ditinjau dari unsur multimodalitasnya. Adapun instrumen yang digunakan



This work is licensed under


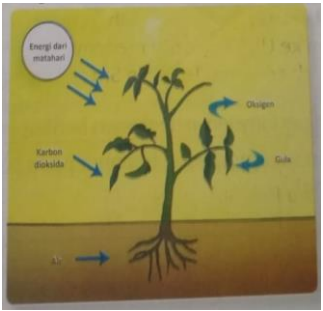
[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel telaah analisis muatan multimodal dalam buku siswa yang berisi tema, subtema, pembelajaran, halaman judul, bentuk kegiatan/halaman (gambar) yang memuat multimodal dengan menggunakan tabel telaah analisis intersemiosis makna ideasional, interpersonal, dan tekstual.

Teknik analisis data adalah latihan untuk menguji informasi yang diperoleh dari konsekuensi pemeriksaan yang nantinya akan mempengaruhi efek samping dari penelitian yang diarahkan. Seperti yang ditunjukkan oleh Molong (2017) “Investigasi informasi adalah proses pemeriksaan yang disengaja, yang akan dimulai dari merekam informasi, kemudian mengumpulkan dan memilih informasi, kemudian, pada saat itu, memesan informasi, dan menggabungkan terjemahan dan pentingnya informasi”. Oleh karena itu, gerakan ini sangat penting dalam sebuah penelitian. Pemeriksaan informasi yang digunakan analisis dalam penelitian ini adalah investigasi isi.

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Buku Tematik tema 6 dengan judul Energi dan Perubahannya

No	Gambar	Pembahasan
1	 <p>Gambar 1.1</p>	<p>Pada gambar 1.1 terdapat pada halaman 2 bagian subtema ke-1 pembelajaran ke-1 dengan materi Ayo Mengamati. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut memberikan informasi mengenai salah satu seorang siswa yang tubuhnya lemas dan hampir jatuh, wajahnya nampak pucat. Terlihat pada gambar 1.1 seorang guru segera membawa siswa tersebut ke ruang unit kesehatan atau UKS. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena pada gambar tidak terdapat percakapan ataupun teks namun pembaca dapat melihat dan dapat membaca situasi yang terjadi pada gambar tersebut.</p>
2	 <p>Gambar 1.2</p>	<p>Pada gambar 1.2 terdapat pada halaman 3 bagian subtema ke-1 pembelajaran ke-1 dengan materi Ayo Membaca. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal verbal. Gambar tersebut memberikan informasi mengenai energi matahari yang membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis. Terlihat pada gambar 1.2 dari proses fotosintesis dihasilkan oksigen yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal verbal karena pada gambar tersebut terdapat teks yang menunjukkan proses fotosintesis pada tumbuhan.</p>



This work is licensed under


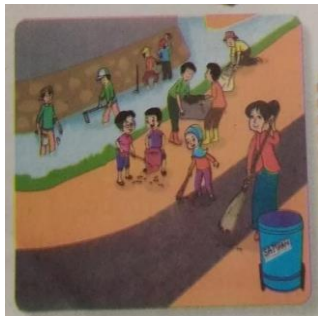
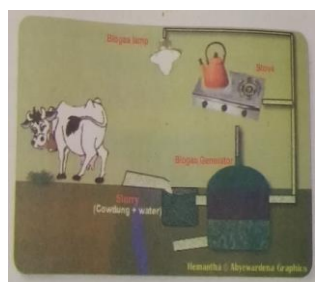
[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<p>3</p>	 <p>Gambar 1.3</p>	<p>Pada gambar 1.3 terdapat pada halaman 43 bagian sub tema ke-1 pembelajaran ke-5 dengan materi Ayo Mengamati. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut menunjukkan waktu berdasarkan gambar 1.3 terlihat pukul 11.00. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena pada gambar tidak terdapat percakapan ataupun teks namun pembaca dapat melihat dan dapat membaca yang terdapat pada gambar tersebut.</p>
<p>4</p>	 <p>Gambar 1.4</p>	<p>Pada gambar 1.4 terdapat pada halaman 49 bagian subtema ke-1 pembelajaran ke-5 dengan materi Ayo Berdiskusi. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut memperlihatkan siswa-siswi SD yang sedang berdiskusi mengenai suatu hal yang terdiri dari 3 siswi perempuan dan 1 siswa laki-laki yang sedang melihat bukunya. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena pada gambar tidak terdapat percakapan ataupun teks namun pembaca dapat melihat dan dapat membaca situasi yang terjadi pada gambar tersebut.</p>
<p>5</p>	 <p>Gambar 1.5</p>	<p>Pada gambar 1.5 terdapat pada halaman 69 bagian subtema ke-2 pembelajaran ke-2 dengan materi Ayo Mengamati. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut memperlihatkan situasi pembelajaran yang ada di dalam kelas, terlihat pada gambar 1.5 seorang guru sedang memberikan penjelasan kepada murid-muridnya mengenai suatu hal. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena pada gambar tidak terdapat percakapan ataupun teks namun pembaca dapat melihat dan dapat membaca situasi yang terjadi pada gambar tersebut.</p>
<p>6</p>	 <p>Gambar 1.6</p>	<p>Pada gambar 1.6 terdapat pada halaman 104 bagian subtema ke-3 pembelajaran ke-1 dengan materi Ayo Membaca. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal verbal. Gambar tersebut memberikan informasi berupa gambar dan teks mengenai pemanfaatan energi, yaitu pemanfaatan energi surya sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), pemanfaatan energi air sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan pemanfaatan energi angin sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Angin/Bayu</p>



This work is licensed under




[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

		(PLTB). Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal verbal karena pada gambar terdapat teks keterangan dan pembaca dapat mengetahui informasi yang terdapat pada gambar tersebut.
7	 <p>Gambar 1.7</p>	Pada gambar 1.7 terdapat pada halaman 114 bagian subtema ke-3 pembelajaran ke-2 dengan materi Ayo Membaca. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut memberikan informasi mengenai anak-anak yang sedang memanfaatkan energi angin untuk bermain layang-layang, terlihat pada gambar 1.7 anak-anak tersebut terdiri dari 6 orang dengan 3 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena pada gambar tidak terdapat percakapan ataupun teks namun pembaca dapat melihat dan dapat membaca situasi yang terjadi pada gambar tersebut.
8	 <p>Gambar 1.8</p>	Pada gambar 1.8 terdapat pada halaman 134 bagian subtema ke-3 pembelajaran ke-4 dengan materi Ayo Berlatih. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut memberikan informasi mengenai orang-orang yang sedang melakukan kegiatan kerja bakti, terlihat pada gambar 1.8 ada yang bertugas menyapu, mengangkut sampah dan membersihkan area sungai, semuanya bekerja sama dengan baik terlihat dari semua orang yang tersenyum dan tertawa. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena pada gambar tidak terdapat percakapan ataupun teks namun pembaca dapat melihat dan dapat membaca situasi yang terjadi pada gambar tersebut.
9	 <p>Gambar 1.9</p>	Pada gambar 1.9 terdapat pada halaman 143 bagian subtema ke-3 pembelajaran ke-6 dengan materi Ayo Membaca. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal verbal. Gambar tersebut memberikan informasi mengenai energi alternatif yaitu biogas. Biogas adalah energi alternatif memanfaatkan gas dari limbah kotoran hewan seperti limbah kotoran sapi, dapat terlihat pada gambar 1.9 limbah kotoran sapi dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi untuk penerangan atau untuk memasak. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal verbal karena pada gambar tersebut terdapat teks yang menunjukkan pemanfaatan dari limbah kotoran sapi atau biogas.



*This work is licensed under*

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<p>10</p>	 <p>Gambar 1.10</p>	<p>Pada gambar 1.10 terdapat pada halaman 148 bagian subtema ke-3 pembelajaran ke-6 dengan materi Ayo Berlatih. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut memperlihatkan seorang siswa yang ingin membuang sampah sembarangan di sungai. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena pada gambar tidak terdapat percakapan ataupun teks namun pembaca dapat melihat dan dapat membaca situasi yang terjadi pada gambar tersebut.</p>
<p>11</p>	 <p>Gambar 1.11</p>	<p>Pada gambar 1.11 terdapat pada halaman 165 bagian subtema ke-4 pembelajaran ke-2 dengan materi Ayo Mencoba. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut memberikan informasi mengenai kegiatan senam ritmik yang dilakukan oleh 1 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, terlihat pada gambar 1.11 mereka melakukan senam dengan menggunakan radio musik. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena pada gambar tidak terdapat percakapan ataupun teks namun pembaca dapat melihat dan dapat membaca situasi yang terjadi pada gambar tersebut.</p>
<p>12</p>	 <p>Gambar 1.12</p>	<p>Pada gambar 1.12 terdapat pada halaman 192 bagian subtema ke-4 pembelajaran ke-6 dengan materi Ayo Menulis. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut memberikan informasi mengenai siswa-siswi yang sedang menyebrang jalan yang dibantu oleh satpam agar anak-anak dapat menyebrang dengan selamat. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena pada gambar tidak terdapat percakapan ataupun teks namun pembaca dapat melihat dan dapat membaca situasi yang terjadi pada gambar tersebut.</p>



This work is licensed under

a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

2. Buku Tematik tema 7 dengan judul Perkembangan Teknologi

No	Gambar	Pembahasan
1	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.1</p>	<p>Pada gambar 2.1 terdapat pada halaman 10 bagian subtema ke-1 pembelajaran ke 1 dengan materi Ayo Mengamati. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal verbal. Gambar tersebut adalah percakapan antara dua siswa SD yang sedang membahas mengenai perhitungan tahu yang menutupi seluruh permukaan kain. Tahu yang dibicarakan terdapat pada halaman sebelumnya. Pada gambar ini dinyatakan bentuk multimodal verbal karena terdapat dua siswa dengan gambar gerak tubuhnya serta didukung dengan teks percakapan digambar tersebut.</p>
2	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.2</p>	<p>Pada gambar 2.2 terdapat pada halaman 20 subtema ke-1 pembelajaran ke 2 dengan materi Ayo Berdiskusi. Pada gambar ini juga adalah bentuk multimodal verbal. Gambar tersebut adalah tuturan seorang siswa SD yang sedang menginfokan serta bertanya mengenai setiap orang memiliki perbedaan. Pada gambar ini dinyatakan bentuk multimodal verbal karena siswa SD tersebut bertanya perihal kesukaan yang berbeda yang kita miliki dan bagaimana yang akan pembaca lakukan. Gambar tersebut menggambar gerak tubuh dan ekspresi serta didukung dengan teks pertanyaan yang ada pada gambar 2.2 tersebut.</p>
3	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.3</p>	<p>Pada gambar 2.3 terdapat pada halaman 29 subtema ke-1 dibagian Pembelajaran ke-4. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut menginfokan mengenai pakaian adat (pakaian daerah). Digambar tersebut terlihat pakaian adat yang dikenakan dari daerah Sunda, Papua, Bali, dan lain sebagainya. Pada gambar 2.3 juga terlihat mereka membawakan makanan khas daerah sesuai dengan pakaian yang dipakai. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena digambar tersebut tidak terdapat percakapan ataupun teks akan tetapi bagi pembaca bisa melihat dan membaca tanpa adanya tulisan ataupun teks.</p>



This work is licensed under


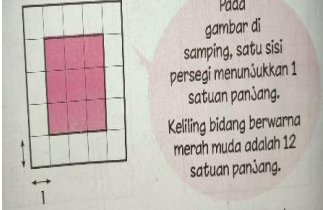
[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<p>4</p>	 <p>Gambar 2.4</p>	<p>Pada gambar 2.4 terdapat pada halaman 31 subtema ke-1 pembelajaran ke- 4 dengan materi Ayo Berdiskusi. Pada gambar ini juga adalah bentuk multimodal verbal. Gambar tersebut adalah gambar seorang anak perempuan muslim sedang meminta pendapat para pembaca. Pada gambar tersebut termasuk multimodal verbal karena gambar seorang anak perempuan muslim yang meminta pendapat itu berupa teks atau tulisan dan seterusnya meminta si pembaca yang melanjutkan tulisan tersebut.</p>
<p>5</p>	 <p>Gambar 2.5</p>	<p>Pada gambar 2.5 terdapat pada halaman 44 subtema ke-1 pembelajaran ke- 5 dengan materi Ayo Bermain Peran. Pada gambar ini juga adalah bentuk multimodal verbal. Gambar tersebut adalah tuturan seorang anak perempuan muslim yang sedang menginfokan mengenai keberagaman dan tenggang rasa. Pada gambar ini dinyatakan bentuk multimodal verbal karena anak perempuan muslim tersebut bertutur sambil memberikan informasi. Gambar tersebut menggambar gerak tubuh dan ekspresi serta didukung dengan teks informasi yang ada pada gambar 2.5 tersebut.</p>
<p>6</p>	 <p>Gambar 2.6</p>	<p>Pada gambar 2.6 terdapat pada halaman 49 subtema ke-1 pembelajaran ke- 5 dengan materi Ayo Berlatih. Pada gambar ini juga adalah bentuk multimodal verbal. Gambar tersebut adalah gambar kotak susu sapi yang memiliki tiga jenis ukuran kotanya. Pada gambar tersebut termasuk multimodal verbal karena dikotak tersebut bertuliskan kata “susu” dan didukung dengan gambar “sapi” maknanya gambar tersebut bisa disimpulkan bahwa kotak tersebut adalah kotak susu sapi.</p>
<p>7</p>	 <p>Gambar 2.7</p>	<p>Pada gambar 2.7 terdapat pada halaman 110 subtema ke-2 pembelajaran ke- 6 pada materi Ayo Berlatih. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut menginfokan mengenai pakaian profesi atau pekerjaan. Digambar tersebut terlihat pakaian profesi atau pekerjaan dokter, polisi, perawat, dan lainnya yang dikenakan beberapa orang. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena digambar tersebut tidak terdapat percakapan ataupun teks akan tetapi bagi pembaca bisa melihat dan membaca tanpa adanya tulisan ataupun teks.</p>




This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<p>8</p>	 <p><b>Gambar 2.8</b></p>	<p>Pada gambar 2.8 terdapat pada halaman 126 subtema ke-3 pembelajaran ke-2 dengan materi Ayo Mencoba. Pada gambar ini juga adalah bentuk multimodal verbal. Gambar tersebut adalah gambar lambang atau simbol yang ada di wilayah kolam renang. Pada gambar tersebut dikatakan bentuk multimodal verbal dikarenakan pada gambar tersebut diiringi dengan keterangan gambar-gambarnya. Ada gambar yang menunjukkan tanda dan ada gambar yang berupa simbol.</p>
<p>9</p>	 <p><b>Gambar 2.9</b></p>	<p>Pada gambar 7.9 terdapat pada halaman 155 subtema ke3 pembelajaran ke-5 dengan materi Ayo Mengamati. Pada gambar ini juga adalah bentuk multimodal verbal. Gambar tersebut adalah gambar balok-balok yang berwarna putih dan merah muda. Pada gambar tersebut termasuk multimodal verbal karena gambar tersebut didukung dengan ada teks dari balok tersebut yang mengatakannya.</p>

3. Buku Tematik tema 8 dengan judul Praja Muda Karana

No	Gambar	Pembahasan
<p>1</p>	 <p><b>Gambar 3.1</b></p>	<p>Pada gambar 3.1 terdapat pada halaman 37 subtema ke-1 pembelajaran ke-5 dibagian materi Ayo Membaca. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut adalah lambang pramuka dibagian daerah yang ada di Indonesia. Gambar lambang pramuka itu terdiri dari daerah Jawa Barat, Sumatra Utara, Kalimantan Utara, Jakarta, dan Papua Barat. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena digambar tersebut tidak terdapat percakapan ataupun teks akan tetapi bagi pembaca bisa melihat dan membaca tanpa adanya tulisan ataupun teks.</p>
<p>2</p>		<p>Pada gambar 3.2 terdapat pada halaman 37 subtema ke-1 pembelajaran ke-5 dibagian materi Ayo Membaca. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut menginfokan mengenai banyaknya suku yang ada di Indonesia serta berbagai macam pakaian adatnya (pakaian daerah). Digambar tersebut terlihat pakaian adat yang dikenakan dari daerah Sunda, Papua, Bali, dan lain sebagainya. Pada</p>



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

	Gambar 3.2	gambar 3.2 juga terlihat gambar peta Indonesia beserta suku budayanya. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena Digambar tersebut tidak terdapat percakapan ataupun teks akan tetapi bagi pembaca bisa melihat dan membaca tanpa adanya tulisan ataupun teks.
3	 <p>Gambar 3.3</p>	Pada gambar 3.3 terdapat pada halaman 83 subtema ke-2 pembelajaran ke-4 dengan materi Ayo Membaca. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut adalah gambar umat beragama sedang beribadah. Setiap agama memiliki cara yang berbeda-beda untuk melakukan ibadah menurut kepercayaannya masing-masing. Pada gambar tersebut dikatakan bentuk multimodal nonverbal dikarenakan pada gambar tersebut hanya memaparkan sekelompok orang sedang beribadah menurut kepercayaan mereka masing-masing dan tanpa diiringi atau dihiasi dengan tulisan ataupun teks.
4	 <p>Gambar 3.4</p>	Pada gambar 3.4 terdapat pada halaman 147 subtema ke-3 pembelajaran ke-5 dengan materi Ayo Berlatih. Pada gambar ini juga adalah bentuk multimodal verbal. Gambar tersebut adalah gambar lambang atau simbol keagamaan yang menandai rumah ibadah. Rumah ibadah yang ada pada gambar tersebut adalah rumah ibadah umat beragama, Islam, Kristen, Hindu, dan Budha. Pada gambar tersebut dikatakan bentuk multimodal verbal dikarenakan pada gambar tersebut diiringi dengan keterangan gambar-gambarnya.
5	 <p>Gambar 3.5</p>	Pada gambar 3.5 terdapat pada halaman 157 subtema ke-3 pembelajaran ke-6 dengan Materi Ayo Berlatih. Pada gambar ini adalah bentuk multimodal nonverbal. Gambar tersebut menginformasikan mengenai pakaian adat (pakaian daerah) beserta rumah adatnya. Gambar tersebut merupakan bentuk multimodal nonverbal karena digambar tersebut tidak terdapat percakapan ataupun teks akan tetapi bagi pembaca bisa melihat dan membaca tanpa adanya tulisan ataupun teks.

### Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang peneliti lakukan, dari ketiga buku Pembelajaran Tematik kelas III SD tidak semua mengandung bentuk multimodal. Peneliti



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

hanya menemukan 26 data saja dari ketiga buku tersebut. Tiga tema tersebut terdiri dari tema 6 dengan judul Energi dan Perubahannya, tema 7 dengan judul Perkembangan Teknologi dan tema 8 dengan judul Praja Muda Karana. Dalam ketiga tema tersebut peneliti menemukan bentuk multimodal verbal dan bentuk multimodal nonverbal. Bentuk multimodal verbal dapat dilihat dalam bentuk wacana bertindak dan ide-ide yang sadar dalam bentuk implikatur. Sedangkan bentuk multimodal nonverbal dapat dilihat dari paralinguistik dan artifaktual. Dari 26 data tersebut terdiri dari 11 data yang mengandung bentuk multimodal verbal dan 15 data yang mengandung bentuk multimodal non-verbal.

### Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 8(7), 103-116.
- Damayanti, I. L. (2020) Multimodal Literacy: Unfolding Reading Path in Children's Picture Book and its Potential for EFL Classrooms. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*. 9(3), 616-627.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *NUSANTARA Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311-326.
- Meneses, A. (2028). The Effects of Multimodal Tekxts on Science Reading Comprehension in Chilean Fifth-graders: Text Scaffolding and Comprehension Skills. *International Journal of Science Education*. 40(18), 2226-2244.
- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Zuldafriah & Lahir, M. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka